

Lampiran 1

Kisi – Kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indicator	Alat Pengumpulan Data
1.	Peran guru dan orang tua dalam membentuk kemandirian	- Peran guru menurut Shertzer dan Stone (Susanto 2021:68) ada beberapa macam bentuk-bentuk bimbingan guru yaitu : 1. Pemahaman guru tentang siswa 2. Pemberi informasi 3. Pemberi nasihat 4. Pemberi bimbingan 5. Pemecahan masalah 6. Pembiasaan - Peran orang tua menurut Mustahfa (Susanto 2021:59) bentuk peran orang tua yaitu : 1. Memberikan pilihan 2. Memberikan pujian yang tulus 3. Memberikan dukungan 4. Komunikasi dengan baik atau dialogis 5. Memberikan keteladan 6. Memberikan pemahaman terhadap anak 7. Pembiasaan	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Apa faktor penghambat yang mempengaruhi kemandirian anak	- Faktor yang mempengaruhi kemandirian anak menurut Mayke Sugianto Tedjasaputra (dalam Sa,ida 2005:162) menyebutkan tiga faktor yaitu: 1. Faktor bawaan 2. Pola asuh 3. Kondisi fisik anak	Wawancara Dokumntasi

3.	Upaya guru dan orang tua dalam membentuk kemandirian	• Menurut Desi Susilawati(2009:7-8) Upaya guru dalam membentuk kemandirian anak yaitu : 1. Memberikan kesempatan kepada anak 2. Memberikan materi yang menyenangkan 3. Perhatikan kondisi anak 4. Jangan selalu membantu siswa 5. Berikan waktu 6. Jangan berharap kesempurnaan 7. Beri anak pujian • Menurut Kanisius (2006:49) upaya orang tua dalam membentuk kemandirian yaitu : 1. Anak didorong agar melakukan kegiatan sendiri 2. Anak diberi kesempatan untuk menentukan keputusan sendiri 3. Anak diberikan kesempatan untuk bermain sendiri tanpa ditemani 4. Biarkan anak mengerjakan segala sesuatu sendiri 5. Ketika bermain bersama bermainlah sesuai keinginan anak 6. Dorong anak untuk mengungkapkan perasaan dan ide nya 7. Latih anak untuk bersosialisasi 8. Anak diberi tanggung jawab dan konsekuensiya 9. Perhatikan kesehatan dan kekuatan anak	Observasi Wawancara Dokumentasi
----	--	--	--

Lampiran 2

Pedoman Observasi Guru

Identitas :

Kegiatan :

Hari / tanggal :

Subjek penelitian :

Guru :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a) Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa adanya paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada suatu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bentuk Peran guru				
1.	Pemahaman guru tentang siswa : a. Guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya b. Guru dapat memperlakukan siswa sebagai individu yang unik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan keunikan			

	yang dimilikinya c. Guru senantiasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonsultasikan berbagai kesulitan yang dihadapi siswanya			
2.	Pemberi informasi : a. Menyampaikan materi pembelajaran b. Mempertunjukan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan			
3.	Pemberi nasihat : a. Mengajarkan anak untuk selalu disiplin b. Mengajarkan anak untuk bekerjasama c. Mengajarkan anak untuk menghormati yang lebih tua d. Mengajarkan anak untuk peduli terhadap orang lain			
4.	Bentuk layanan bimbingan : a. Konseling b. Kunjungan kerumah			
5.	Pemecahan masalah : a. Guru harus memahami masalah b. Guru harus merencanakan penyelesaiannya c. Guru menyelesaikan masalah d. Guru memeriksa kembali			

6.	Pembiasaan : a. Pembelajaran yang berulang-ulang b. Kegiatan terprogram c. Kegiatan keteladanan			
Upaya guru dalam membentuk kemandirian				
1.	Memberikan kesempatan kepada anak			
2.	Memberikan materi yang menyenangkan			
3.	Jangan selalu membantu siswa			
4.	Berikan waktu			
5.	Jangan berharap kesempurnaan			
6.	Beri pujian dan apresiasi			

Hasil Observasi Guru

Nama : MS

Guru : Kelompok A

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2022

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
Bentuk Peran guru		Ya	Tidak	
1.	Pemahaman guru tentang siswa : a. Guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya b. Guru dapat memperlakukan siswa sebagai individu yang unik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan keunikan yang dimilikinya c. Guru senantiasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonsultasikan berbagai kesulitan yang dihadapi siswanya	✓ ✓ ✓		Guru memahami anak dan memperlakukan mereka sebagai individu yang unik
2.	Pemberi informasi : a. Menyampaikan materi pembelajaran b. Mempertunjukan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang Disampaikan	✓ ✓		Guru memberikan materi yang menyenangkan sehingga anak didiknya lebih mudah mengerti dan memahami
3.	Pemberi nasihat : a. Mengajarkan anak untuk selalu disiplin b. Mengajarkan anak untuk bekerjasama c. Mengajarkan anak untuk menghormati yang lebih tua d. Mengajarkan anak untuk peduliterhadap orang lain	✓ ✓ ✓ ✓		Guru menjadi pemberi nasehat yang baik bagi anak-anaknya

4.	Bentuk layanan bimbingan : a. Konseling b. Kunjungan kerumah	✓		Guru memberikan layanan bimbingan baik itu di sekolah atau di luar sekolah
5.	Pemecahan masalah : a. Guru harus memahami masalah b. Guru harus merencanakan penyelesaiannya c. Guru menyelesaikan masalah d. Guru memeriksa kembali	✓ ✓ ✓ ✓		Guru membimbing anak didiknya untuk belajar menyelesaikan segala masalah dalam pembelajaran
6.	Pembiasaan : a. Pembelajaran yang berulang-ulang b. Kegiatan terprogram c. Kegiatan keteladanan	✓ ✓ ✓		Guru memberikan pembelajaran yang berulang kepada anak agar anak mudah mengerti
Apa faktor penghambat yang mempengaruhi kemandirian anak				
Anak didiknya masih terlalu aktif dalam melakukan sesuatu jadi terkadang situasi kelas susah terkendali				
Upaya guru dalam membentuk kemandirian				
1.	Memberikan kesempatan kepada anak	✓		Selalu memberikan kesempatan untuk anak memberikan pendapat
2.	Memberikan materi yang menyenangkan	✓		Pembelajaran sambil bermain
3.	Jangan selalu membantu siswa	✓		Tidak membantu tetapi membimbing
4.	Berikan waktu	✓		Guru tidak memaksa anaknya untuk selalu bisa melakukan segala hal
5.	Jangan berharap kesempurnaan	✓		
6.	Beri pujian dan apresiasi	✓		Setiap anak didiknya melakukan sesuatu guru selalu memberikan pujian untuk hasil apa yang anak didiknya dapat

Lampiran 3**Pedoman Observasi orang tua**

Identitas :

Kegiatan :

Hari / tanggal :

Subjek penelitian :

Orang tua :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a) Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa adanya paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada suatu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
Peran orang tua		Ya	Tidak	
1.	Memberikan pilihan : a. Membiarkan anak memilih bajunya sendiri b. Membiarkan anak mengambil keputusannya sendiri			

2.	Pujian yang tulus : a. Memberikan pujian saat anak berhasil melakukan sesuatu b. Memberikan pujian untuk anak meski ia gagal melakukan sesuatu c. Memberikan tepuk tangan dan memeluk anak d. Memuji hasil karya anak			
3.	Dukungan : a. Kasih sayang b. Memberikan fasilitas belajar c. Dukungan informasi (memberikan saran pada anak)			
4.	Komunikasi dengan baik : a. Mengembangkan kepercayaan diri anak b. Membuat anak merasa lebih berharga c. Membantu anak membangun hubungan dengan orang lain			
5.	Memberi keteladanan : a. Menunjukkan sikap yang baik b. Menggunakan kata-kata yang baik dan santun			
6.	Memberikan pemahaman terhadap anak : a. Anak mengerti menghargai dan bersyukur b. Anak menjadi bertanggung jawab			
7.	Pembiasaan : a. Anak menjadi mandiri b. Anak dapat menentukan pilihan sendiri c. Anak dapat menghargai			

Apa faktor penghambat yang mempengaruhi kemandirian anak				
1.				
Upaya orang tua dalam membentuk kemandirian				
1.	Anak didorong agar melakukan kegiatan sendiri			
2.	Anak diberikan kesempatan menentukan pilihan sendiri			
3.	Anak diberikan kesempatan untuk bermain sendiri			
4.	Biarkan anak mengerjakan segala sesuatu sendiri			
5.	Ketika bermain bersama bermainlah sesuai keinginan anak			
6.	Dorong anak untuk mengungkapkan perasaan atau ide			
7.	Latih anak untuk bersosialisasi			
8.	Anak diberi waktu tanggung jawab dan konsekuensinya bila tidak memenuhi tanggung jawabnya			
9.	Kesehatan dan kekuatan anak			

Hasil Observasi orang tua

Nama

Orang

Tua : HWKelompok : A

Hari / tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
Peran orang tua		Ya	Tidak	
1.	Memberikan pilihan : a. Membiarkan anak memilih bajunya sendiri b. Membiarkan anak mengambil keputusannya sendiri	√ √		Orang tua membiasakan anaknya untuk mandiri
2.	Pujian yang tulus : a. Memberikan pujian saat anak berhasil melakukan sesuatu b. Memberikan pujian untuk anak meski ia gagal melakukan sesuatu c. Memberikan tepuk tangan dan memeluk anak d. Memuji hasil karya anak	√ √ √ √		Orang tua memberikan pujian baik anak berhasil maupun gagal
3.	Dukungan : a. Kasih sayang b. Memberikan fasilitas belajar c. Dukungan informasi (memberikan saran pada anak)	√ √ √		Orangtua mendukung segala kemauan anaknya dengan memberikan keinginan anak untuk menunjang pembelajaran anak
4.	Komunikasi dengan baik : a. Mengembangkan kepercayaan diri anak b. Membuat anak merasa lebih berharga c. Membantu anak membangun hubungan dengan orang lain	√ √ √		Orangtua selalu memberikan semangat kepada anaknya dalam melakukan sesuatu, menghargai pendapat anaknya dan memberikan cara bersosialisasi dengan anak lainnya
5.	Memberi keteladanan : a. Menunjukkan sikap yang baik b. Menggunakan kata-kata yang baik dan santun	√ √		Orangtua selalu menjadi teladan dan contoh bagi anaknya
6.	Memberikan pemahaman terhadap anak : a. Anak mengerti menghargai dan bersyukur b. Anak menjadi bertanggung jawab	√ √		Orangtua selalu mengajarkan kepada anaknya untuk bersyukur dan menghargai serta bertanggung jawab

7.	Pembiasaan : a. Anak menjadi mandiri b. Anak dapat menentukan pilihan sendiri c. Anak dapat menghargai	✓ ✓ ✓		Orangtua membiasakan anaknya untuk mandiri dalam melakukan sesuatu hal
Upaya orang tua dalam membentuk kemandirian				
1.	Anak didorong agar melakukan kegiatan sendiri	✓		Membiasakan anaknya mandiri
2.	Anak diberikan kesempatan menentukan pilihan sendiri	✓		Membiasakan anaknya mandiri
3.	Anak diberikan kesempatan untuk bermain sendiri	✓		
4.	Biarkan anak mengerjakan segala sesuatu sendiri	✓		
5.	Ketika bermain bersama bermainlah sesuai keinginan anak	✓		Mengikuti apa yang si anak inginkan
6.	Dorong anak untuk mengungkapkan perasaan atau ide	✓		Membuat anak berkata jujur apa yang ia rasakan
7.	Latih anak untuk bersosialisasi	✓		Bermain dengan anak-anak yang lain
8.	Anak diberi waktu tanggung jawab dan konsekuensinya bila tidak memenuhi tanggung jawabnya	✓		Membiasakan anak mandiri
9.	Kesehatan dan kekuatan anak	✓		Mengingatkan anak bawa harus olahraga yang baik

Hasil Observasi orang tua

Nama

Orang

Tua : ICKelompok : A

Hari / tanggal : Jumat, 16 Desember 2022

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
Peran orang tua		Ya	Tidak	
1.	Memberikan pilihan : a. Membiarkan anak memilih bajunya sendiri b. Membiarkan anak mengambil keputusannya sendiri	√ √		Membiasakan si anak mandiri seperti memilih baju dan mengambil keputusannya sendiri
2.	Pujian yang tulus : a. Memberikan pujian saat anak berhasil melakukan sesuatu b. Memberikan pujian untuk anak meski ia gagal melakukan sesuatu c. Memberikan tepuk tangan dan memeluk anak d. Memuji hasil karya anak	√ √ √ √		Memberikan pujian kepada anak untuk apa yang si anak lakukan baik itu berhasil maupun kurang berhasil
3.	Dukungan : a. Kasih sayang b. Memberikan fasilitas belajar c. Dukungan informasi (memberikan saran pada anak)	√ √ √		Memberikan dukungan berupa fasilitas belajar si anak dan saran agar anak mandiri
4.	Komunikasi dengan baik : a. Mengembangkan kepercayaan diri anak b. Membuat anak merasa lebih berharga c. Membantu anak membangun hubungan dengan orang lain	√ √ √		Membangun hubungan yang harmonis dengan anak
5.	Memberi keteladanan : a. Menunjukkan sikap yang baik b. Menggunakan kata-kata yang baik dan santun	√ √		Menjadi teladan dan contoh bagi si anak
6.	Memberikan pemahaman terhadap anak : a. Anak mengerti menghargai dan bersyukur b. Anak menjadi bertanggung jawab	√ √		

7.	Pembiasaan : a. Anak menjadi mandiri b. Anak dapat menentukan pilihan sendiri c. Anak dapat menghargai	✓ ✓ ✓		Membiasakan si anak menjadi mandiri
Upaya orang tua dalam membentuk kemandirian				
1.	Anak didorong agar melakukan kegiatan sendiri	✓		Membiasakan anaknya mandiri
2.	Anak diberikan kesempatan menentukan pilihan sendiri	✓		Membiasakan anaknya mandiri
3.	Anak diberikan kesempatan untuk bermain sendiri	✓		
4.	Biarkan anak mengerjakan segala sesuatu sendiri	✓		
5.	Ketika bermain bersama bermainlah sesuai keinginan anak	✓		Mengikuti apa yang si anak inginkan
6.	Dorong anak untuk mengungkapkan perasaan atau ide	✓		Membuat anak berkata jujur apa yang ia rasakan
7.	Latih anak untuk bersosialisasi	✓		Bermain dengan anak-anak yang lain
8.	Anak diberi waktu tanggung jawab dan konsekuensinya bila tidak memenuhi tanggung jawabnya	✓		Membiasakan anak mandiri
9.	Kesehatan dan kekuatan anak	✓		Mengingatkan anak bawa harus olahraga yang baik

Hasil Observasi orang tua

Nama

Orang

Tua : CRKelompok : A

Hari / tanggal : Kamis, 5 Januari 2023

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
Peran orang tua		Ya	Tidak	
1.	Memberikan pilihan : a. Membiarkan anak memilih bajunya sendiri b. Membiarkan anak mengambil keputusannya sendiri	√ √		Membiasakan si anak mandiri seperti memilih baju dan mengambil keputusannya sendiri
2.	Pujian yang tulus : a. Memberikan pujian saat anak berhasil melakukan sesuatu b. Memberikan pujian untuk anak meski ia gagal melakukan sesuatu c. Memberikan tepuk tangan dan memeluk anak d. Memuji hasil karya anak	√ √ √ √		Memberikan pujian kepada anak untuk apa yang si anak lakukan baik itu berhasil maupun kurang berhasil
3.	Dukungan : a. Kasih sayang b. Memberikan fasilitas belajar c. Dukungan informasi (memberikan saran pada anak)	√ √ √		Memberikan dukungan berupa fasilitas belajar si anak dan saran agar anak mandiri
4.	Komunikasi dengan baik : a. Mengembangkan kepercayaan diri anak b. Membuat anak merasa lebih berharga c. Membantu anak membangun hubungan dengan orang lain	√ √ √		Membangun hubungan yang harmonis dengan anak
5.	Memberi keteladanan : a. Menunjukkan sikap yang baik b. Menggunakan kata-kata yang baik dan santun	√ √		Menjadi teladan dan contoh bagi si anak
6.	Memberikan pemahaman terhadap anak : a. Anak mengerti menghargai dan bersyukur b. Anak menjadi bertanggung jawab	√ √		

7.	Pembiasaan : a. Anak menjadi mandiri b. Anak dapat menentukan pilihan sendiri c. Anak dapat menghargai	✓ ✓ ✓		Membiasakan si anak menjadi mandiri
Upaya orang tua dalam membentuk kemandirian				
1.	Anak didorong agar melakukan kegiatan sendiri	✓		Membiasakan anaknya mandiri
2.	Anak diberikan kesempatan menentukan pilihan sendiri	✓		Membiasakan anaknya mandiri
3.	Anak diberikan kesempatan untuk bermain sendiri	✓		
4.	Biarkan anak mengerjakan segala sesuatu sendiri	✓		
5.	Ketika bermain bersama bermainlah sesuai keinginan anak	✓		Mengikuti apa yang si anak inginkan
6.	Dorong anak untuk mengungkapkan perasaan atau ide	✓		Membuat anak berkata jujur apa yang ia rasakan
7.	Latih anak untuk bersosialisasi	✓		Bermain dengan anak-anak yang lain
8.	Anak diberi waktu tanggung jawab dan konsekuensinya bila tidak memenuhi tanggung jawabnya	✓		Membiasakan anak mandiri
9.	Kesehatan dan kekuatan anak	✓		Mengingatkan anak bawa harus olahraga yang baik

Hasil Observasi orang tua

Nama

Orang Tua : PWAkelompok : A

Hari / tanggal : Jumat, 6 Januari 2023

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
Peran orang tua		Ya	Tidak	
1.	Memberikan pilihan : a. Membiarkan anak memilih bajunya sendiri b. Membiarkan anak mengambil keputusannya sendiri	✓ ✓		Orang tua membiasakan anaknya untuk mandiri
2.	Pujian yang tulus : a. Memberikan pujian saat anak berhasil melakukan sesuatu b. Memberikan pujian untuk anak meski ia gagal melakukan sesuatu c. Memberikan tepuk tangan dan memeluk anak d. Memuji hasil karya anak	✓ ✓ ✓ ✓		Orang tua memberikan pujian baik anak berhasil maupun gagal
3.	Dukungan : a. Kasih sayang b. Memberikan fasilitas belajar c. Dukungan informasi (memberikan saran pada anak)	✓ ✓ ✓		Orangtua mendukung segala kemauan anaknya dengan memberikan keinginan anak untuk menunjang pembelajaran anak
4.	Komunikasi dengan baik : a. Mengembangkan kepercayaan diri anak b. Membuat anak merasa lebih berharga c. Membantu anak membangun hubungan dengan orang lain	✓ ✓ ✓		Orangtua selalu memberikan semangat kepada anaknya dalam melakukan sesuatu, menghargai pendapat anaknya dan memberikan cara bersosialisasi dengan anak lainnya
5.	Memberi keteladanan : a. Menunjukkan sikap yang baik b. Menggunakan kata-kata yang baik dan santun	✓ ✓		Orangtua selalu menjadi teladan dan contoh bagi anaknya
6.	Memberikan pemahaman terhadap anak : a. Anak mengerti menghargai dan bersyukur b. Anak menjadi bertanggung jawab	✓ ✓		Orangtua selalu mengajarkan kepada anaknya untuk bersyukur dan menghargai serta bertanggung jawab

7.	Pembiasaan : a. Anak menjadi mandiri b. Anak dapat menentukan pilihan sendiri c. Anak dapat menghargai	✓ ✓ ✓		Orangtua membiasakan anaknya untuk mandiri dalam melakukan sesuatu hal
Upaya orang tua dalam membentuk kemandirian				
1.	Anak didorong agar melakukan kegiatan sendiri	✓		Membiasakan anaknya mandiri
2.	Anak diberikan kesempatan menentukan pilihan sendiri	✓		Membiasakan anaknya mandiri
3.	Anak diberikan kesempatan untuk bermain sendiri	✓		
4.	Biarkan anak mengerjakan segala sesuatu sendiri	✓		
5.	Ketika bermain bersama bermainlah sesuai keinginan anak	✓		Mengikuti apa yang si anak inginkan
6.	Dorong anak untuk mengungkapkan perasaan atau ide	✓		Membuat anak berkata jujur apa yang ia rasakan
7.	Latih anak untuk bersosialisasi	✓		Bermain dengan anak-anak yang lain
8.	Anak diberi waktu tanggung jawab dan konsekuensinya bila tidak memenuhi tanggung jawabnya	✓		Membiasakan anak mandiri
9.	Kesehatan dan kekuatan anak	✓		Mengingatkan anak bawa harus olahraga yang baik

Lampiran 4

Pedoman Wawancara Guru

Identitas :
 Kegiatan :
 Hari / tanggal :
 Subjek penelitian :
 Guru :

1. Apakah guru harus memahami anak yang dibimbingnya?
2. Bagaimana cara guru memahami anak yang dibimbingnya?
3. Bagaimana cara memperlakukan anak yang memiliki keunikan saat belajar?
4. Bagaimana cara ibu saat memberi materi pelajaran supaya anak dapat mengerti?
5. Bagaimana cara ibu agar anak-anak senang menerima pelajaran ?
6. Bagaimana cara ibu mengajarkan supaya anak bisa disiplin?
7. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak bekerja sama?
8. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menghormati yang lebih tua?
9. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk peduli terhadap orang lain?
10. Apakah ibu pernah melakukan bimbingan konseling kerumah dengan orang tua murid?
11. Apakah ibu pergi mengunjungi rumah orang tua dalam hubungan kemandirian anak?
12. Bagaimana cara ibu mengatasi jika ada anak melakukan perkelahian contohnya anak yang berebut mainan ?
13. Bagaimana cara ibu memberikan pembelajaran yang berulang-ulang kepada anak ?
14. Apakah ada anak yang kurang mandiri dalam belajar disekolah ?
15. Bagaimana cara ibu memberikan kesempatan pada anak dalam belajar?
16. Bagaimana cara ibu memberikan materi agar menyenangkan dikelas?
17. Bagaimana cara ibu melatih kemandirian anak ?
18. Bagaimana cara ibu memberikan pujian dan apresiasi kepada anak

Lampiran 5

Hasil Wawancara Dengan Guru PAUD Joseph Khatulistiwa

Nama : Ibu Martina Sonya, S.Th

Guru : Kelompok A

Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2023

- P : Selamat Pagi bu
 G : Selamat Pagi juga dek
 P : Maaf mengganggu waktunya bu, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin, hari ini saya akan mewawancari ibu.
 G : Iya silahkan dek
 P : Langsung aja ya bu
 G : Iya silahkan dek
 P : Apakah seorang guru harus memahami anak yang dibimbingnya bu?
 G : Iya harus dek
 P : Bagaimana cara ibu memahami anak yang dibimbingnya?
 G : Karena disini endak terlalu banyak anak muridnya terutama di kelompok saya, cuma ada 4 anak jadi mudah memahami satu persatu anak-anaknya, caranya sih yang biasa saya lakukan dengan pendekatan kesatu-persatu anaknya lalu menilai karakter dan sifatnya seperti apa.
 P : Bagaimana cara memlakukan anak yang memiliki keunkan saat belajar?
 G : iya seperti yang dijelaskan tadi, apabila kita sudah tau sifat dan karakter anaknya, maka kita lebih enak untuk mencari tau bagaimana cara kita untuk menyampaikan pelajaran atau kegiatan yang ingin kita lakukan sehingga anak mudah paham dan mengerti apa yang kita inginkan, yang pastinya memberikan pendekan khusus ke anaknya dan berkonsultasi dengan orang tua anaknya.
 P : Bagaimana cara ibu apabila anak mengalami kesulitan yang berhubungan dengan kedisiplinannya?
 G : Yang biasa lakukan terlebih dahulu adalah mencari akar masalahnya dulu, kesulitan apa yang dialami oleh anak terutama kedisiplinan, misalnya anak tidak mematuhi peraturan yang berlaku seperti contohnya anak saat masuk kelas harus menyimpan sepatunya di tempat yang sudah disediakan dengan mandiri, biasanya saya damping dan memberikan arahan dan selalu mengingatkan kepada anak-anak supaya menyimpan sepatunya di rak yang telah disediakan dan harus rapi.
 P : Bagaimana cara menyampaikan informasi yang dibutuhkan anak dalam kemandiriannya?
 G : Ini hampir sama dengan jawaban sebelumnya, seperti mengingatkan kepada anak-anak untuk mandiri, seperti mencuci tangan sebelum masuk

ruangan kelas, sebelum makan dan sesudah makan, menyimpan sepatu dengan rapi di rak yang disediakan, mengosok gigi sendiri dan lain-lain, serta sering berkonsultasi dengan orang tua anak, seperti bertukar pahamlah, agak anak menjadi lebih mandiri.

- P : Metode apa yang ibu gunakan dalam melatih kemandirian anak?
- G : Cara saya melatih kemandirian anak biasanya saya melakukan pendekatan terhadap peserta didik baik secara fisik maupun secara intelektual dengan memberi informasi, pengertian atau contoh kepada anak didik. Selain itu, saya juga memberikan semangat pada anak bahwa dia mampu menyelesaikan tugasnya dengan sendiri.
- P : Bagaimana cara ibu mengajak anak untuk selalu disiplin, bekerjasama, menghormati orang yang lebih tua dan peduli dengan orang lain?
- G : Dengan melakukan pendekatan tadi terhadap peserta didik baik secara fisik maupun secara intelektual dengan memberi informasi, pengertian atau contoh kepada anak didik, serta dengan mengingatkan.
- P : Bagaimana cara ibu mengarahkan anak supaya berkembang sesuai dengan potensi dan bakat yang ia miliki?
- G : Saya harus memahami karakter dan sifat anak terlebih dahulu, serta minat dan bakatnya, serta bertukar paham dengan orang tua, apa yang anak sukai dan lakukan di rumah.
- P : Apakah dalam melatih kemandirian anak ibu menjalanin kerja sama dengan orangtua anak?
- G : Kami seorang guru terutama untuk anak-anak usia dini, harus saling bertukar paham dengan orang tua anak, sehingga terjalin komunikasi yang baik untuk tumbuh kembang anak baik itu di sekolah ataupun di rumah.
- P : Bagaimana bentuk kerja sama ibu dan orangtua anak dalam melatih kemandirian anak?
- G : Bentuk kerjasama dengan orangtua yaitu kami mengadakan program sekolah seperti parenting guru dengan orangtua anak (home visit) untuk saling share tentang perkembangan khususnya kemandirian anak di rumah apakah sudah sama dengan yang diajarkan di sekolah, menjalin kerjasama dengan orangtua melalui komunikasi melalui WA Group secara berkesinambungan dengan orangtua tentang perkembangan anak didik baik di sekolah maupun di rumah serta setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah harus diimplementasikan juga di rumah.
- P : Apabila anak mengalami masalah, bagaimana cara ibu untuk membimbing anak tersebut untuk menyelesaikan masalah yang anak tersebut miliki?
- G : Setiap anak pasti mempunyai masalah yang berbeda seperti kesulitan berteman atau bergaul, kesulitan belajar, pemalu dan tidak ada keberanian untuk menyampaikan pendapat, maka dari itu guru harus tau karakter dan sifat masing-masing tiap anaknya, apabila kita sudah tau karakter dan sifatnya, kita lebih enak cara untuk mengatasi dan memberikan solusi dari setiap masalah yang ia alami.
- P : Strategi apa yang dilakukan ibu supaya anak bisa menjadi mandiri?
- G : Strateginya yaitu belajar sambil bermain.
- P : Langkah-langkah apa sajakah yang dilakukan ibu dalam melatih

- kemandirian anak?
- G : Langkah-langkahnya yaitu kita harus menggunakan media yang menarik bagi anak, sehingga anak tertarik dan ingin mencoba, mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, memberi kepercayaan kepada anak didik mampu atau bisamelakukan suatu kegiatan, menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak dengan memberikan hadiah atau reward apabila mereka mampu menyelesaikan tugas.
- P : Apakah dalam melatih kemandirian anak ibu mengalami kesulitan?
- G : Kesulitan dalam melatih kemandirian anak usia dini tidak banyak, hanya memang untuk anak didik usia dini perlu kesabaran, memberikan contoh kepada anak secara terus-menerus.
- P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melatih kemandirian anak?
- G : Faktor pendukungnya yaitu adanya kerjasama antara orangtua murid dengan guru. Jadi apa yang sudah diterapkan di sekolah juga diimplementasikan di rumah dengan orangtuanya. Sedangkan faktor penghambat justru sebaliknya apa bila orangtua yang tidak mau tahu tentang perkembangan anaknya atau kegiatan yang dilakukan oleh anak di sekolah maka akan berdampak pada anak didik itu sendiri.
- P : Apakah faktor kondisi fisik mempengaruhi kemandirian anak?
- G : Sangat mempengaruhi, seperti anak yang berkebutuhan khusus, kita sebagai guru harus memperhatikan dengan ekstrak apa yang harus kita ajari kepada anak tersebut, jadi kita harus mengikuti keinginan si anak agak bisa menerima apa yang kita ajarkan kepadanya.
- P : Bagaimana cara ibu dalam memotivasi anak yang kemandiriannya masih kurang (percaya diri)?
- G : Memberikan pendanpingan kepada anak didik, memberikan semangat kepada anak didik bahwa ia pasti mampu, dan memberikan reward atau pujian apabila anak didik mampu menyelesaikan tugasnya.
- P : Apakah pendidikan kemandirian yang diberikan oleh ibu di sekolah sama dengan pendidikan yang ada di rumah?
- G : Pendidikan kemandirian anak di sekolah maupun di rumah pada dasarnya sama, untuk itu perlu kerjasama orangtua dan guru agar ada sinkronisasi antara yang diajarkan di sekolah maupun di rumah
- P : Pendekatan apa saja yang digunakan oleh ibu dalam melatih kemandirian anak ketika berada di kelas maupun di luar kelas?
- G : Pendekatan yang digunakan secara persuasif dengan memberi pengertian dan contoh kepada anak didik
- P : Bagaimana tanggapan ibu tentang kemandirian anak di PAUD Joseph Khatulistiwa?
- G : Kemandirian anak di PAUD Joseph Khatulistiwa, dari awal anak sudah ditanamkan pendidikan karakter sehingga anak-anak bisa mandiri.
- P : Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih.
- G : Sama-sama

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Orang Tua

Nama Anak :

Kelompok :

Hari / tanggal :

1. Bagaimana tanggapan ibu tentang kemandirian anak?
2. Bagaimana cara ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
3. Bagaimana cara ibu memberikan pujian kepada anak saat anak berhasil membantu atau melakukan sesuatu di rumah?
4. Bagaimana cara ibu memberikan pujian atau semangat kepada anak ketika anak gagal melakukan sesuatu?
5. Bagaimana cara ibu memberikan kasih sayang kepada anak di rumah?
6. Bagaimana cara ibu memberikan dukungan belajar kepada anak di rumah?
7. Bagaimana cara ibu mengembangkan rasa percaya diri pada anak ?
8. Bagaimana cara ibu dalam membantu anak dalam membangun hubungan dengan orang lain?
9. Bagaimana cara ibu menunjukkan perbuatan yang baik terhadap anak?
10. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk menghagai ?
11. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk belajar bertanggung jawab?
12. Bagaimana
13. Bagaimana cara ibu memberikan dorongan kepada anak agar mau melakukan kegiatan sendiri?
14. Bagaimana cara ibu memberikan kesempatan pada anak dalam menentukan pilihannya sendiri?
15. Bagaimana cara ibu melatih anak untuk bersosialisasi ?
16. Bagaimana cara ibu memberikan tanggung jawab dan konsekuensinya jika anak melakukan kesalahan ?
17. Bagaimana cara ibu/bapak menjelaskan ke anak bahwa ini sesuatu yang boleh dilakukan dan yang ini tidak boleh dilakukan?
18. Bagaimana cara ibu menjaga kesehatan dan kekuatan anak?

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA ANAK

Nama Orang Tua : HW
 Kelompok : A
 Hari / tanggal : Selasa, 10 Januari 2023

- P : Selamat Pagi bu
 HW : Selamat Pagi juga dek
 P : Maaf mengganggu waktunya bu, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin, hari ini saya akan mewawancari ibu.
 HW : Iya silahkan dek
 P : Langsung aja ya bu
 HW : Iya silahkan dek
 P : Bagaimana tanggapan ibu tentang kemandirian anak?
 HW : Kalau menurut saya kemandirian anak sudah bagus, anak dilatih mandiri dengan tanggung jawab terhadap barang yang dibawanya
 P : Bagaimana cara ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
 HW : Secara khusus Dek Jayden memang belum mandiri. Adapun caranya dalam melatih kemandirian anak di rumah dengan cara anak dibiasakan untuk melakukan kegiatan sederhana yang menyangkut dirinya seperti, membiasakan anak untuk memakai baju sendiri dan merapikan kembali mainan di tempatnya setelah selesai bermain.
 P : Sejak kapan ibu melatih kemandirian anak?
 HW : Sejak anak mulai bisa melakukan kegiatan kira-kira usia satu setengah tahun
 P : Siapa saja yang berperan penting dalam melatih kemandirian anak di rumah?
 HW : Semua anggota keluarga
 P : Apakah menurut ibu/bapak anak didik kasih sayang, saran dan masukan dari orang tua mempengaruhi kemandirian anak? Mengapa?
 HW : Kasih sayang, saran dan masukan orang tua itu sangat diperlukan anak, karena biasanya anak meniru dan menuruti apa yang orang tua lakukan dan minta apabila sudah kita ajar sejak dini.
 P : Apakah di rumah menurut ibu/bapak pengasuh anak itu diperlukan? Mengapa?
 HW : Kalau saya di rumah tidak memiliki pengasuh, jadi harus mengasuh anak saya sendiri Bersama bapaknya, tapi bagi saya perlu aja tapi bagi orang tua yang sibuk mungkin, tetapi tetap harus mengikuti tumbuh kembang anak walaupun sibuk.
 P : Bagaimana cara ibu menjelaskan ke anak bahwa ini sesuatu yang boleh dilakukan dan yang ini tidak boleh dilakukan?

- HW : Memberikan penjelasan dan perhatian sih, dijelaskan dengan bagus dan baik mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan
- P : Apakah menurut ibu memarahi anak itu berguna untuk kemandirian anak?
- HW : Boleh aja marah dengan anak tetapi jangan menggunakan kata-kata yang kasar atau dengan kekerasan, itu sama saja memberikan contoh yang buruk kepada anak, tetapi diberikan nasehat yang baik apabila anak salah
- P : Bentuk perhatian ibu terhadap anak di rumah?
- HW : Apabila anak melakukan sesuatu contoh mendapatkan nilai yang bagus di sekolah, saya biasa memberikan pujian seperti selamat ya dapat nilai yang bagus tadi di sekolah, lalu bertanya lagi ke anaknya karena nilainya bagus hari ini, besok mau bekalnya apa, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri anak supaya nilainya bisa bagus terus.
- P : Bagaimana cara ibu/bapak menumbuh kembangkan rasa tanggung jawab dan menghargai orang lain sehingga anak dapat mengambil keputusannya sendiri?
- HW : Kalau saya mengajarkan anak untuk apabila meminjam barang kawannya jangan lupa untuk di kembalikan, menegur dan menjelaskan bahwa yang anak lakukan salah, sehingga nanti menjadi kebiasaan yang dilakukan anak sehingga dia mengerti apa yang dilakukan
- P : Bagaimana cara ibu/bapak membuat anak untuk berkata jujur, mengungkapkan perasaan yang anak rasakan dan ide yang anak miliki?
- HW : Biasanya kalau di rumah, saya bertanya lagi ke anak saya, apa yang dilakukan di sekolah tadi, belajar apa saja, menyenangkan tidak belajar hari ini, biasanya anak menjelaskan semua yang ia lakukan tadi dan ia rasakan saat di sekolah
- P : Apakah Kesehatan anak sangat penting bagi orang tua?
- HW : Sangat Penting
- P : Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak bahwa Kesehatan itu penting, serta cara menjaga Kesehatan anak di rumah?
- HW : Seperti mengajak anak jogging, memberikan makan-makanan Yang sehat untuk tumbuh kembang anak, cara saja menelaskannya sih biasanya harus rajin-rajin olah raga ya biar badan sehat, endak mudah sakit serta rajin makan yang banyak biar cepat besar
- P : Bagaimana bentuk bimbingan ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- HW : Ya...dengan meminta anak untuk melakukan sendiri apa yang bisa dikerjakan oleh anak contohnya seperti memakai baju sendiri dan merapikan mainan
- P : Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- HW : Dengan mengingatkan apa yang harus dilakukan setiap kali selesai melakukan kegiatannya
- P : Apakah pendidikan kemandirian yang diberikan oleh ibu di rumah sama dengan pendidikan yang ada di sekolah?

- HW : Pada prinsipnya hampir sama
- P : Kendala-kendala apa saja yang ibu alami ketika dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- HW : Kendalanya sangat banyak, karena prinsipnya anak masih maunya sendiri dan kecendrungan untuk dilayani
- P : Bagaimana cara ibu dalam mengatasi masalah tersebut?
- HW : Memberikan perhatian lebih, sambil membiasakan anak untuk melakukannya sendiri
- P : Apa saja bentuk kerja sama ibu dengan guru dalam melatih kemandirian anak?
- HW : Sebisa mungkin apa yang diajarkan di sekolah juga ditetapkan juga di rumah.
- P : Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih.
- HW : Sama-sama

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANGTUA ANAK

Nama Orang Tua : IC

Kelompok : A

Hari / tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

- P : Selamat Pagi bu
 IC : Selamat Pagi juga dek
 P : Maaf mengganggu waktunya bu, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin, hari ini saya akan mewawancari ibu.
 IC : Iya silahkan dek
 P : Langsung aja ya bu
 IC : Iya silahkan dek
 P : Bagaimana tanggapan ibu tentang kemandirian anak?
 IC : Kemandirian sangat berguna untuk anak, apalagi anak usia dini untuk belajar menjadi anak yang mandiri sejak dini
 P : Bagaimana cara ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
 IC : Cara saya melatih kemandirian anak dengan cara yang sederhana seperti membiasakan anak untuk mengambil minum sendiri, merapikan mainan sendiri setelah selesai bermain maupun menyimpan kembali sepatu di tempatnya sendiri.
 P : Sejak kapan ibu melatih kemandirian anak?
 IC : Sejak dini
 P : Siapa saja yang berperan penting dalam melatih kemandirian anak di rumah?
 IC : Yang berperan dalam melatih kemandirian anak yaitu kami sebagai anggota keluarga
 P : Apakah menurut ibu/bapak anak didik kasih sayang, saran dan masukan dari orang tua mempengaruhi kemandirian anak? Mengapa?
 IC : Kasih sayang orang tua sangat berguna untuk perkembangan anak, saran dan masukan untuk anak itu seperti nasehat untuk anak menjadi lebih mandiri.
 P : Apakah di rumah menurut ibu pengasuh anak itu diperlukan? Mengapa?
 IC : Saya tidak memiliki pengasuh untuk anak saya, karena bagi saya, selama saya dan suami saya mampu untuk mengasuh Dek G dan ingin melihat tumbuh kembang anak.
 P : Bagaimana cara ibu menjelaskan ke anak bahwa ini sesuatu yang boleh dilakukan dan yang ini tidak boleh dilakukan?
 IC : Yang saya lakukan dengan cara memberikan nasehat dan penjelasan ke anak secara berulang-ulang agar bisa anak mengerti dan pahami
 P : Apakah menurut ibu memarahi anak itu berguna untuk kemandirian anak?

- IC : Sebagai orang tua wajar marah dengan anaknya kalau dia salah tapi jangan menggunakan kata-kata yang kasar dan kekerasan, bisa menjadi contoh yang buruk bagi anak
- P : Bentuk perhatian ibu terhadap anak di rumah?
- IC : Memberikan kasih sayang kepada anak, perhatian, memberikan semangat untuk anak menyelesaikan sesuatu yang ia kerjakan, serta memuji hasil kerjanya.
- P : Bagaimana cara ibu menumbuhkan kembangkan rasa tanggung jawab dan menghargai orang lain sehingga anak dapat mengambil keputusannya sendiri?
- IC : Kalau mengambil keputusannya sendiri mungkin belum terlalu bisa, jadi harus kita sebagai orang tua bimbingan anak untuk mengambil keputusannya, tetapi jangan selalu kita sebagai orang tua membantunya, tetapi lebih tempatnya kalau ia salah mengambil keputusan.
- P : Bagaimana cara ibu/bapak membuat anak untuk berkata jujur, mengungkapkan perasaan yang anak rasakan dan ide yang anak miliki?
- IC : Saya di rumah mengajarkan anak untuk terbuka jika ada masalah, misalkan dia nangis, kita mendengarkan apa alasan yang membuat dia nangis dan memberikan nasehat jika dia salah.
- P : Apakah Kesehatan anak sangat penting bagi orang tua?
- IC : Sangat Penting
- P : Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak bahwa Kesehatan itu penting, serta cara menjaga Kesehatan anak di rumah?
- IC : Paling dengan memberikan nasehat supaya rajin olah raga dan memberikan contoh supaya anak ingin olah raga, seperti jalan santai sore
- P : Bagaimana bentuk bimbingan ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- IC : “Biasanya anak mengikuti apa yang orangtua lakukan, jadi secara tidak langsung mereka anak menirukan apa yang kita kerjakan dan disertai dengan mengajarkan
- P : Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- IC : Sering-sering mengingatkan kepada anak apa yang harus dilakukannya, contoh simpel menyimpan pakain kotornya ke baskom, mencuci piringnya sendiri setelah makan, menyimpan sepatu yang telah dipakainya ketempat sepatu.
- P : Apakah pendidikan kemandirian yang diberikan oleh ibu di rumah sama dengan pendidikan yang ada di sekolah?
- IC : Sekiranya apa yang diajarkan di sekolah, saya usahakan terapkan di rumah juga jadi hampir sama
- P : Kendala-kendala apa saja yang ibu alami ketika dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- IC : Yang namanya kendala pasti banyak karena anak-anak kadang mereka mau dan kadang juga tidak mau, setidaknya kita sebagai orangtua harus melatih kemandirian anak sejak dini
- P : Bagaimana cara ibu dalam mengatasi masalah tersebut?

- IC : Memberikan perhatian, sering-sering mengingatkan dan memberikan contoh kepada anak
- P : Apa saja bentuk kerja sama ibu dengan guru dalam melatih kemandirian anak?
- IC : Dengan cara saling menukar informasi dengan ibu guru melalui WA Group.
- P : Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih.
- IC : Sama-sama

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANGTUA ANAK

Nama Orang Tua : CR

Kelompok : A

Hari / tanggal : Kamis, 12 Januari 2023

- P : Selamat Pagi bu
 CR : Selamat Pagi juga dek
 P : Maaf mengganggu waktunya bu, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin, hari ini saya akan mewawancari ibu.
 CR : Iya silahkan dek
 P : Langsung aja ya bu
 CR : Iya silahkan dek
 P : Bagaimana tanggapan ibu tentang kemandirian di PAUD Joseph Khatulistiwa?
 CR : Perkembangan kemandirian anak di PAUD Joseph Khatulistiwa sudah bagus
 P : Bagaimana cara ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
 CR : Biasanya saya melatih dengan cara awalnya memberi contoh pada anak setelah itu baru diajarkan, memberikan kepercayaan untuk melakukan sesuatu sendiri maupun mempersiapkan segala sesuatu seperti alat mandinya
 P : Sejak kapan ibu melatih kemandirian anak?
 CR : Sejak dini
 P : Siapa saja yang berperan penting dalam melatih kemandirian anak di rumah?
 CR : Orangtua anak
 P : Apakah menurut ibu/bapak anak didik kasih sayang, saran dan masukan dari orang tua mempengaruhi kemandirian anak? Mengapa?
 CR : Kasih sayang orang tua, nasehat adalah butik rasa perhatian dan cinta orang tua kepada anaknya
 P : Apakah di rumah menurut ibu pengasuh anak itu diperlukan? Mengapa?
 CR : Tergantung kesibukan orang tua si anak, kalau saya sih endak begitu perlu kami saya dan suami merasa mampu untuk mengasuh anak kami sendiri
 P : Bagaimana cara ibu menjelaskan ke anak bahwa ini sesuatu yang boleh dilakukan dan yang ini tidak boleh dilakukan?
 CR : Memberikan penjelasan mana yang boleh dilakukan mana yang tidak boleh dilakukan
 P : Apakah menurut ibu memarahi anak itu berguna untuk kemandirian anak?
 CR : marah dalam hal apa dulu, asalkan jangan marah dengan kata-kata kasar dan kekerasan aja, nanti di contoh anak
 P : Bentuk perhatian ibu terhadap anak di rumah?

- CR : Jika ia menyelesaikan sesuatu atau nilai dia bagus, setidaknya saya memuji hasil kerja kerasnya dan usahanya, atau memberikan hadiah.
- P : Bagaimana cara ibu menumbuhkan kembangkan rasa tanggung jawab dan menghargai orang lain sehingga anak dapat mengambil keputusannya sendiri?
- CR : Memberikan bimbingan dan arahan kepada anak untuk bisa mandiri walaupun untuk anak sesusia dia masih belum mengerti
- P : Bagaimana cara ibu/bapak membuat anak untuk berkata jujur, mengungkapkan perasaan yang anak rasakan dan ide yang anak miliki?
- CR : Saat di rumah sering-sering bercerita dengan anak, memahami apa yang diinginkan anak, sehingga ia bisa terbuka dengan kita, dan menceritakan apa yang ia rasakan.
- P : Apakah Kesehatan anak sangat penting bagi orang tua?
- CR : Sangat Penting
- P : Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak bahwa Kesehatan itu penting, serta cara menjaga Kesehatan anak di rumah?
- CR : Pertama memberikan contoh dulu karena anak biasanya mencontoh orang tua, dan rasa ingin mencobanya tinggi, diselingi dengan wejangan bahwa kita harus sering olah raga biar sehat, contoh olahraganya paling main-main bulutangkis di depan rumah, setidaknya si anak berkeringan, dan makan-makanan bergizi
- P : Bagaimana bentuk bimbingan ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- CR : Dengan memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan suatu kegiatan sendiri
- P : Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- CR : Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan anak seperti menyiapkan alat mandi dan lain-lain
- P : Apakah pendidikan kemandirian yang diberikan oleh ibu di rumah sama dengan pendidikan yang ada di sekolah?
- CR : Hampir semuanya sama
- P : Kendala-kendala apa saja yang ibu alami ketika dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- CR : Mood anak yang kadang naik turun atau swing
- P : Bagaimana cara ibu dalam mengatasi masalah tersebut?
- CR : Dengan tetap memberi semangat ke anak seperti mengingatkan, dan memberikan contoh yang baik.
- P : Apa saja bentuk kerja sama ibu dengan guru dalam melatih kemandirian anak?
- CR : Menjalin komunikasi antara guru dan orangtua anak melalui WA Group dan mengikuti program Home visit sekolah.
- P : Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih.
- CR : Sama-sama

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANGTUA ANAK

Nama Orang Tua : PWA

Kelompok : A

Hari / tanggal : Jumat, 13 Januari 2023

P : Selamat Pagi bu

PWA : Selamat Pagi juga dek

P : Maaf mengganggu waktunya bu, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin, hari ini saya akan mewawancari ibu.

PWA : Iya silahkan dek

P : Langsung aja ya bu

PWA : Iya silahkan dek

P : Bagaimana tanggapan ibu tentang kemandirian di PAUD Joseph Khatulistiwa?

PWA : Menurut saya kemandirian anak-anak di PAUD Joseph Khatulistiwa bervariasi, ada yang sudah mandiri dan ada juga yang belum mandiri meskipun guru sudah berusaha tetapi tidak semua anak bisa menyerapkannya

P : Bagaimana cara ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?

PWA : Dengan cara yang mudah dipahami dan bisa diterapkan oleh anak-anak misalnya mengajarkan anak untuk melakukan hal-hal sederhana seperti mengambil minum sendiri maupun makan sendiri dan memakai sepatu sendiri

P : Sejak kapan ibu melatih kemandirian anak?

PWA : Tiap-tiap anak berbeda untuk melatih kemandirian, misalnya untuk anak yang sulung usia 6 tahun baru diajarkan kemandirian dikarenakan mamanya fokus dengan anak semata wayangnya yang belum punya adek. Sedangkan anak kedua lebih dini yaitu pada usia tahun

P : Siapa saja yang berperan penting dalam melatih kemandirian anak di rumah?

PWA : Mamanya mba, karena sebagian besar waktu anak-anaknya didampingi oleh mama

P : Apakah menurut ibu, anak yang di didik dengan kasih sayang, saran dan masukan dari orang tua mempengaruhi kemandiriannya? Mengapa?

PWA : Pasti mempengaruhilah, karena kasih sayang, saran dan masukan dari orang tua merupakan bentuk perhatian orang tua untuk mendidik anaknya agar lebih mandiri

P : Apakah di rumah menurut ibu pengasuh anak itu diperlukan? Mengapa?

PWA : Bagi saya sih selama orang tua mampu mengurus anaknya, pengasuh anak tidak terlalu dibutuhkan

P : Bagaimana cara ibu menjelaskan ke anak bahwa ini sesuatu yang boleh dilakukan dan yang ini tidak boleh dilakukan?

- PWA : Memberikan penjelasan mana yang boleh dilakukan mana yang tidak boleh dilakukan
- P : Apakah menurut ibu memarahi anak itu berguna untuk kemandirian anak?
- PWA : Marah ya, kadar marahnya gimana dulu, asal marahnya tidak memberikan contoh yang buruk untuk anak boleh-boleh aja.
- P : Bentuk perhatian ibu terhadap anak di rumah?
- PWA : Dengan memberikan hadiah jika ia berhasil melakukan sesuatu, hadiah kecil seperti mau makan apa untuk besok dan lain-lain
- P : Bagaimana cara ibu menumbuhkan kembangkan rasa tanggung jawab dan menghargai orang lain sehingga anak dapat mengambil keputusannya sendiri?
- PWA : Dalam umur segitu mungkin ia belum mampu mengambil keputusannya sendiri, tetapi dengan bimbingan dan mengingatkan mungkin ia akan mengerti mana yang terbaik untuknya
- P : Bagaimana cara ibu/bapak membuat anak untuk berkata jujur, mengungkapkan perasaan yang anak rasakan dan ide yang anak miliki?
- PWA : Saling terbuka di rumah dengan bercerita apa yang di rasakan ia di sekolah hari ini dan meminta anak bercerita ia melakukan apa di sekolah hari ini.
- P : Apakah Kesehatan anak sangat penting bagi orang tua?
- PWA : Sangat Penting
- P : Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak bahwa Kesehatan itu penting, serta cara menjaga Kesehatan anak di rumah?
- PWA : Dengan memberikan arahan dan mengingatkan bahwa Kesehatan itu penting, dan memberikan contoh seperti mengajar anak olahraga sore seperti lari keliling komplek
- P : Bagaimana bentuk bimbingan ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- PWA : Melatih anak bersama-sama untuk bersikap mandiri seperti mengajarkan anak untuk melakukan hal-hal kecil sendiri contohnya memakai sepatu sendiri, mengambil minum sendiri dan lain-lain
- P : Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu dalam melatih kemandirian anak di rumah?
- PWA : Saya bukan tipe orangtua yang sangat berantusias anaknya mandiri. karena saya tipenya lebih suka anaknya manja. Jadi upaya yang saya lakukan tidak pernah maksimal, cuman sekedar mengajarkan kemandirian secara bertahap sekiranya anak bisa menerima ya saya terapkan tetapi jika anak tidak nyaman saya abaikan. Karena buat keluarga saya kemandirian bisa terjadi seiring bertambahannya usia anak.
- P : Apakah pendidikan kemandirian yang diberikan oleh ibu di rumah sama dengan pendidikan yang ada di sekolah?
- PWA : Hampir semuanya sama
- P : Kendala-kendala apa saja yang ibu alami ketika dalam melatih kemandirian anak di rumah?

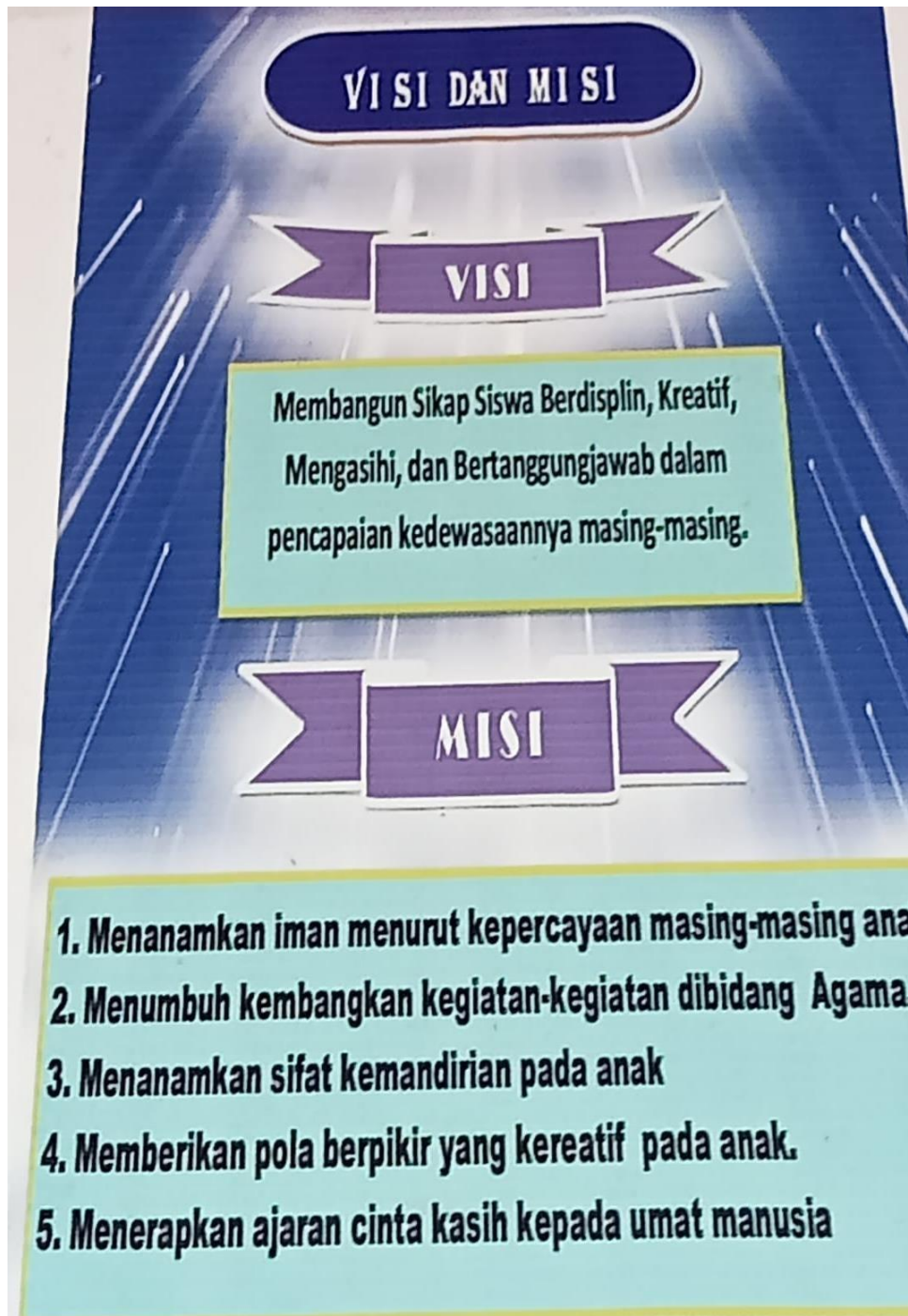
- PWA : Kendalanya tidak ada mba, karena kemandirian yang saya terapkan masuk dalam level kemandirian dasar yang biasa dilakukan anak, buat keluarga kami kemandirian bukan yang utama tapi kesopanan yang utama sekali kami terapkan
- P : Apa saja bentuk kerja sama ibu dengan guru dalam melatih kemandirian anak?
- PWA : Saya biasanya mengikuti program home visit sekolah untuk mengkomunikasikan langsung kepada gurunya terkait dengan apa yang sudah bisa dilakukan oleh anak di rumah sehingga guru bisa menerapkan juga di sekolah.
- P : Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih.
- PWA : Sama-sama

Lampiran 8**Pedoman Dokumentasi**

1. Visi dan misi Paud Joseph khatulistiwa
2. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik Paud Joseph khatulistiwa
3. Jumlah guru, karyawan dan peserta didik Paud Joseph Khatulistiwa
4. Sarana dan prasarana di Paud Joseph khatulistiwa
5. Raport dan hasil kerja siswa berupa tugas-t

Lampiran 9

Dokumentasi 1 Visi misi



Dokumentasi 2. Mengamati guru kelas yang sedang memberikan tugas mewarnai dan menerangkan tulisan kepada anak kelompok A



Dokumentasi 3. Mengamati guru yang sedang menjelaskan tema pelajaran kepada anak



Dokumentasi 3. Mengajarkan Murid cara menggosok gigi yang benar



Dokumentasi 4. Mengajarkan anak mengenali angka A- E

Dokumentasi 5. Wawancara dengan Guru



Dokumentasi 6. Absensi kelas

[illegible]

Lampiran 10. Display dan Verifikasi Hasil Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	Display		Verifikasi
			Observasi	Wawancara	
1.	Peran guru dalam membentuk kemandirian	Peran guru menurut Shertzer dan Stone (Susanto 2021:68) ada beberapa macam bentuk-bentuk bimbingan guru yaitu : 1. Pemahaman guru tentang siswa 2. Pemberi informasi 3. Pemberi nasihat 4. Pemberi bimbingan 5. Pemecahan masalah 6. Pembiasaan	Pemahaman guru tentang siswa : 1. Guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya 2. Guru dapat memperlakukan siswa sebagai individu yang unik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan keunikan yang dimilikinya 3. Guru senantiasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonsultasikan berbagai kesulitan yang dihadapi siswanya Pemberi informasi : 1. Menyampaikan materi	“Cara saya melatih kemandirian anak awalnya mendampingi anak yang sudah mandiri maupun yang belum mandiri. Untuk anak yang belum mandiri saya memberikan perhatian lebih sampai anak benar-benar bisa mengerjakan tugas sendiri, memberikan tugas secara berulang-ulang kepada anak	Guru mendampingi anak-anak yang belum mandiri maupun yang sudah mandiri tetapi untuk anak belum mandiri guru memberikan perhatian lebih misalnya dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), guru selalu memberikan motivasi maupun reward kepada anak, melakukan

			pembelajaran 2. Mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan Pemberi nasihat : 1. Mengajarkan anak untuk selalu disiplin 2. Mengajarkan anak untuk bekerjasama 3. Mengajarkan anak untuk menghormati yang lebih tua 4. Mengajarkan anak untuk peduli terhadap orang lain Bentuk layanan bimbingan : 1. Guru memberikan bimbingan Konseling 2. Kunjungan kerumah Pemecahan masalah : 1. Guru harus memahami masalah 2. Guru harus merencanakan penyelesaiannya	dan disertai dengan memberikan motivasi berupa pujian maupun memberikan hadiah agar anak semangat untuk mengerjakan tugas”. “Strateginya yaitu belajar sambil bermain” “Pendekatan yang digunakan secara persuasif dengan memberi pengertian dan contoh kepada anak didik”.	pendekatan dengan anak secara personal (baik di dalam kelas maupun di luar kelas) atau dengan orangtua anak, serta setiap hari guru membiasakan anak untuk melakukan kegiatan sederhana yang menyakut dirinya.
--	--	--	---	--	---

			3. Guru menyelesaikan masalah 4. Guru memeriksa Kembali Pembiasaan : 1. Pembelajaran yang berulang-ulang 2. Kegiatan terprogram 3. Kegiatan keteladanan		
2.	Upaya guru dalam membentuk kemandirian	Menurut Desi Susilawati(2009:7-8) Upaya guru dalam membentuk kemandirian anak yaitu : 1. Memberikan kesempatan kepada anak 2. Memberikan materi yang menyenangkan 3. Perhatikan kondisi anak 4. Jangan selalu membantu siswa 5. Berikan waktu 6. Jangan	1. Memberikan kesempatan kepada anak untuk berani mengekspresikan diri 2. Membuat anak mandiri dalam mengerjakan sesuatu 3. Memberikan pujian saat anak melakukan sesuatu	“Langkah-langkahnya yaitu kita harus menggunakan media yang menarik bagi anak, sehingga anak tertarik dan ingin mencoba, mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, memberi kepercayaan kepada anak didik mampu atau	

		berharap kesempurnaan 7. Beri anak pujian		bisamelakukan suatu kegiatan, menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak dengan memberikan hadiah atau reward apabila mereka mampu menyelesaikan tugas” “Menberikan pendanpingan kepada peserta anak didik, memberikan semangat kepada anak didik bahwa ia pasti mampu, dan memberikan reward atau pujian apabila anak didik	
--	--	--	--	---	--

				mampu menyelesaikan tugasnya”.	
4.	Peran Orang Tua dalam membentuk kemandirian	Peran orang tua menurut Mustahfa (Susanto 2021:59) bentuk peran orang tua yaitu : 1. Memberikan pilihan 2. Memberikan pujian yang tulus 3. Memberikan dukungan 4. Komunikasi dengan baik atau dialogis 5. Memberikan keteladanan 6. Memberikan pemahaman terhadap anak	Memberikan pilihan : 1. Membiarkan anak memilih bajunya sendiri 2. Membiarkan anak mengambil keputusannya sendiri Pujian yang tulus : 1. Memberikan pujian saat anak berhasil melakukan sesuatu 2. Memberikan pujian untuk anak meski ia gagal melakukan sesuatu 3. Memberikan tepuk tangan dan memeluk anak 4. Memuji hasil karya anak Dukungan : 1. Kasih sayang	“Secara khusus Dek Jayden memang belum mandiri. Adapun caranya dalam melatih kemandirian anak di rumah dengan cara anak dibiasakan untuk melakukan kegiatan sederhana yang menyangkut dirinya seperti, membiasakan anak untuk memakai baju sendiri dan	Orang tua melakukan dengan cara membiasakan, mengarahkan dan disertai dengan memberikan contoh kepada anak untuk melakukan aktivitas sederhana yang menyangkut dirinya dan memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan kegiatan

		7. Pembiasaan 2. Memberikan fasilitas belajar 3. Dukungan informasi (memberikan saran pada anak) Komunikasi dengan baik : 1. Mengembangkan kepercayaan diri anak 2. Membuat anak merasa lebih berharga 3. Membantu anak membangun hubungan dengan orang lain Memberi keteladanan : 1. Menunjukkan sikap yang baik 2. Menggunakan kata-kata yang baik dan santun Memberikan pemahaman terhadap anak : 1. Anak mengerti menghargai dan bersyukur 2. Anak menjadi bertanggung jawab Pembiasaan :	merapikan kembali mainan di tempatnya setelah selesai bermain” “Ya...dengan meminta anak untuk melakukan sendiri apa yang bisa dikerjakan oleh anak contohnya seperti memakai baju sendiri dan merapikan mainan”. “Cara saya melatih kemandirian anak dengan cara yang sederhana seperti membiasakan anak untuk	sendiri.
--	--	---	--	-----------------

			1. Anak menjadi mandiri 2. Anak dapat menentukan pilihan sendiri 3. Anak dapat menghargai	mengambil minum sendiri, merapikan mainan sendiri setelah selesai bermain maupun menyimpan kembali sepatu di tempatnya sendiri”. “Yang berperan dalam melatih kemandirian anak yaitu kami sebagai anggota keluarga”. “Biasanya saya melatih dengan cara awalnya memberi contoh pada anak setelah itu baru diajarkan,	
--	--	--	---	---	--

				memberikan kepercayaan untuk melakukan sesuatu sendiri maupun mempersiapkan segala sesuatu seperti alat mandinya”. “Dengan cara yang mudah dipahami dan bisa diterapkan oleh anak-anak misalnya mengajarkan anak untuk melakukan hal-hal sederhana seperti mengambil minum sendiri maupun makan sendiri	
--	--	--	--	---	--

				dan memakai sepatu sendiri”. “Awalnya saya memberikan contoh untuk melakukan kegiatan sederhana seperti merapikan tempat tidurnya sendiri, menyimpan sandal atau sepatu di raknya, menggantungkan pakaian setelah memakai maupun makan sendiri. sehingga secara pelan-pelan Dek Angel sudah terbiasa untuk melakukan sendiri”.	
--	--	--	--	--	--

5	Upaya Orang tua dalam membentuk kemandirian	Menurut Kanisius (2006:49) upaya orang tua dalam membentuk kemandirian yaitu : 1. Anak didorong agar melakukan kegiatan sendiri 2. Anak diberi kesempatan untuk menentukan keputusan sendiri 3. Anak diberikan kesempatan untuk bermain sendiri tanpa ditemani 4. Biarkan anak mengerjakan segala sesuatu sendiri 5. Ketika bermain	1. Anak didorong agar melakukan kegiatan sendiri 2. Anak diberi kesempatan untuk menentukan keputusan sendiri 3. Anak diberikan kesempatan untuk bermain sendiri tanpa ditemani 4. Biarkan anak mengerjakan segala sesuatu sendiri 5. Ketika bermain bersama bermainlah sesuai keinginan anak 6. Dorong anak untuk mengungkapkan perasaan dan ide nya 7. Latih anak untuk bersosialisasi 8. Anak diberi tanggung jawab dan konsekuensi 9. Perhatikan kesehatan dan kekuatan anak	“Dengan mengingatkan apa yang harus dilakukan setiap kali selesai melakukan kegiatannya”. “Biasanya anak mengikuti apa yang orangtua lakukan, jadi secara tidak langsung mereka anak menirukan apa yang kita kerjakan dan disertai dengan mengajarkan” “Dengan memberikan kepercayaan kepada anak	
---	---	--	--	--	--

		bersama bermainlah sesuai keinginan anak 6. Dorong anak untuk mengungkapkan perasaan dan ide nya 7. Latih anak untuk bersosialisasi 8. Anak diberi tanggung jawab dan konsekuensi 9. Perhatikan kesehatan dan kekuatan anak		untuk melakukan suatu kegiatan sendiri” Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan anak seperti menyiapkan alat mandi dan lain-lain”. “Melatih anak bersama-sama untuk bersikap mandiri seperti mengajari anak untuk melakukan hal-hal kecil sendiri contohnya memakai sepatu sendiri, mengambil minum sendiri dan lain-lain”.	
--	--	--	--	---	--

				“Saya bukan tipe orangtua yang sangat berantusias anaknya mandiri. karena saya tipenya lebih suka anaknya manja. Jadi upaya yang saya lakukan tidak pernah maksimal, cuman sekedar mengajarkan kemandirian secara bertahap sekiranya anak bisa menerima ya saya terapkan tetapi jika anak tidak nyaman saya abaikan. Karena buat keluarga saya kemandirian bisa terjadi	
--	--	--	--	--	--

				seiring bertambahannya usia anak”. “Awalnya saya meminta untuk merapikan tempat tidurnya sendiri, menyimpan sandal maupun sepatu di tempatnya, dan menggantung pakaian setelah dipakai. Kemudian secara pelan-pelan iapun terbiasa untuk melakukan sendiri”. “Ya... dulu hanya mengingatkan saja tetapi	
--	--	--	--	--	--

				sekarang sudah biasa melakukan kegiatan sederhana sendiri”.	
--	--	--	--	---	--

Lampiran 11

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI
PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarayati M.Pd

NIDN : 111104761

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Merry Suryani

NIM : 180208037

Prodi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan
Kemandirian Anak Kelompok A PAUD Joseph Khatulistiwa

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran /perbaikan sebagaimana terlampir demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sintang,
Validator I



Sarayati, M.Pd
NIDN.1111047601

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI
PENELITIAN TA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi,

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Merry Suryani

NIM : 180208037

Prodi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan

Kemandirian Anak Kelompok A PAUD Joseph Khatulistiwa.

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran /perbaikan sebagaimana terlampir Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sintang,
Validator II



Yohanes Berkhmas M, S.Fil.,M.Psi
NIDN/ 1121106901

Lampiran 12

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarayati M.Pd

NIDN : 111104761

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Merry Suryani

NIM : 180208037

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan

Kemandirian Anak Kelompok A PAUD Joseph Khatulistiwa

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran /perbaikan sebagaimana terlampir demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sintang,
Validator I



Sarayati, M.Pd
NIDN.1111047601

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Berkhmes Mulyadi, S.Fil.,M.Psi,

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Merry Suryani

NIM : 180208037

Judul TA : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan
Kemandirian Anak Kelompok A PAUD Joseph Khatulistiwa

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran /perbaikan sebagaimana terlampir Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sintang,
Validator II



Yohanes Berkhmas M, S.Fil.,M.Psi
NIDN/ 1121106901

Lampiran 13**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA**

Nama Mahasiswa : Merry Suryani

NIM : 180208037

Judul TA : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan
Kemandirian Anak Kelompok A PAUD Joseph Khatulistiwa

No.	Variabel	Saran / Tanggapan
1.		
2.		
3.		
	Komentar Umum/lain-lain.	

Sintang,
Validator I



Sarayati, M.Pd

NIDN.1111047601

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Merry Suryani

NIM : 180208037

Judul TA : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan
Kemandirian Anak Kelompok A PAUD Joseph Khatulistiwa

No.	Variabel	Saran / Tanggapan
1.		
2.		
3.		
	Komentar Umum/lain-lain.	

Sintang,
Validator II



Yohanes Berkhmas M, S.Fil.,M.Psi
NIDN/1121106901

Lampiran 14 Permohonan Validasi Instrumen TA

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA Khatulistiwa SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp.</i> <i>(0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Di Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
 Nama : Merry Suyani
 NIM : 180208037
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Anak
 Kelompok A PAUD Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2021/2022.
 mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah
 saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-
 kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.
 Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, Mei 2022

Pemohon



Merry Suryani
 NIM.180208037

Pembimbing TA



Sarayati, M.Pd
 NIDN. 1111047601

Mengetahui
 Kaprodi Pendidikan Guru PAUD



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901



Lampiran 15

Surat Izin Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 00033/B7/G1/XII/2022

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah PAUD Joseph Khatulistiwa

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Merry Suryani

NIM : 180208037

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Anak Kelompok A PAUD Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2022/2023”**. Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 8 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa


Didin Syafuruddin, S.P., M.Si
NIDN.1102066603


Kepala Prodi PG-PAUD
Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 16

Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian




YAYASAN CAHAYA SINTANG (YCS)
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI JOSEPH KHATULISTIWA (PAUDJK)
 Ijin Operasional No.421.1/018/DISDIKBUD-D/TAHUN/2018, NPSN: 69981481
TERAKREDITASI B
 ALAMAT Jl. Sintang-Pontianak Km 16, Sungai Sawak, Desa Sungai Ukol,
 Kecamatan Sungai Tebelian Kab. Sintang- Kalimantan Barat 78655 Hp. 081345083037

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 11/SK-KEP/PAUDJK/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Joseph Khatulistiwa Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang:

Nama : Martina Sonya, S.Th
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Merry Suryani
 NIM : 180208037
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : S-1 Pendidikan Guru-PAUD
 Mahasiswa : STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG

Sesuai dengan surat permohonan izin penelitian nomor: 00033/B7/G1/XII/2022 Pada PAUD Joseph Khatulistiwa, maka saya menyatakan bahwa mahasiswa tersebut benar telah mengadakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Sawak, 13 Desember 2022


KEPALA SEKOLAH
PAUD JOSEPH KHATULISTIWA

MARTINA SONYA, S.Th

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Merry Suryani, lahir pada tanggal 04 Januari 1999 di Sungai Lais 1, Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang, peneliti merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Samson dan ibu Magdalena Sapinah, mulai mengayam pendidikan di SDN 07 Sungai Lais, selama 6 tahun dari tahun 2005 - 2011, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Kelam Permai di Baning Panjang selama 3 tahun dari tahun 2011- 2014, kemudian setelah itu melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 02 Sintang dari tahun 2014 - 2017, Kemudian melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan mengambil Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) S-1 dan selesai pada tahun 2023.